

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Uraian diatas yang dikemukakan pada pembahasan tentang implementasi profil pelajar pancasila di SMA Negeri 7 Medan, maka pada bagian kesimpulan di akhir bab penulis akan menguraikan hasil kesimpulan yaitu :

1. Proses Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan *soft skill* siswa Di SMA Negeri 7 Medan sudah berjalan dengan baik, pada kegiatan profil pelajar pancasila sebenarnya sudah sering dilaksanakan jauh sebelum program profil pelajar pancasila di laksanakan, sehingga siswa tinggal menambahkan dan mengkolaborasikan hasil proyek dari kegiatan belajar profil pelajar pancasila, seperti kegiatan kewirausahaan, pengelolaan sampah dengan baik, pengelolaan barang bekas menjadi barang yang berguna, dan kegiatan event seperti festival kemerdekaan disekolah.
2. Implementasi Profil pelajaran Pancasila di SMA Negeri 7 Medan sudah terlaksana dan dapat berkontribusi positif dalam meningkatkan *soft skill* siswa di SMA Negeri 7 Medan. Pancasila sebagai mata pelajaran yang mencakup nilai-nilai moral dan karakter dapat membentuk kepribadian siswa, seperti rasa Nasionalisme, Toleransi, Dan Kebhinekaan. Guru sejatinya sudah membentuk sikap yang sesuai dengan kurikulum Profil Pelajar Pancasila. Terutama dalam indikator kemandirian dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa ketika dalam mengajarkan Profil

3. Pelajar Pancasila ini guru-guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja tetapi guru berperandalam memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telahditetapkan. Artinya guru sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, model pembelajaran, dan aplikasi pembelajaran. Jadi fasilitas yang telah dibuat oleh sekolah yaitu adanya aplikasi Mindomo. Aplikasi ini berguna untuk membantu peserta didik dalam membuat peta konsep, model-model pembelajaran, dan video pembelajaran. Sehingga melalui aplikasi tersebut dapat mengembangkan kemandirian peserta didik. Sesuai hasil pengamatan yang telah dilakukan, perpustakaan yang ada di sekolah sudah memiliki banyak berbagai macam buku dimana peserta didik dapat menggunakannya sebagai buku pendamping dan pelengkap dalam membuat peta konsep. Faktor penghambat yang dihadapi dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 7 Medan Siswa masih perlu pengenalan lebih dalam dari belajar Program Profil Pelajar Pancasila dengan menguasai dimensi yang pada Profil Pelajar Pancasila seperti meningkatkan iman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang maha esa, Berkhebhineka Global, Mandiri, Bergotong-Royong, Bernalar Kritis dan Kreatif sehingga nantinya dapat menambah *soft skill* siswa dalam berkomunikasi, bertanggungjawab, mandiri dan kreatif.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan pada pihak sekolah dalam implementasi profil pelajar pancasila di SMA Negeri 7 Medan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah dapat menjadikan Kegiatan Profil Pelajar Pancasila menjadi bagian budaya khas sekolah SMA Negeri 7 Medan dengan karakter dan keunikan projek atau proyek Profil Pelajar Pancasila. Hal ini cukup menarik karena dapat menumbuhkan kebiasaan dalam mendalami 6 dimensi Profil Pelajar pancasila yang sesuai dengan lingkungan sekolah.
2. Kepada Guru dapat menggunakan Metode Pembelajaran yang interaktif dan Metode Pembelajaran yang kreatif seperti kegiatan diskusi kelompok, simulasi, atau permainan peran, untuk melibatkan siswa secara aktif dalam memahami dimensi Profil Pelajar Pancasila.
3. Kepada siswa dapat mengikuti secara aktif kegiatan Profil Pelajar Pancasila baik dalam Kegiatan ekstrakurikuler yang menggali lebih dalam nilai-nilai Pancasila, seperti debat, seni budaya, atau pengabdian masyarakat, untuk mengasah *soft skill* siswa. Kemudian siswa dapat mengikuti Pembinaan berkaitan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam berbagai kegiatan sekolah, sehingga siswa dapat menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir siswa dapat mengevaluasi berbasis *soft skill* yakni terkait penilaian *soft skill* dalam proses evaluasi siswa, misalnya dalam penilaian kerja kelompok atau presentasi maupun mengerjakan projek, untuk memberikan pengakuan atas perkembangan *soft skill* mereka.
4. Kepada Orang tua dengan adanya Keterlibatan para orang tua siswa akan membantu dan mendukung pembentukan karakter dan *soft skill* siswa dengan melibatkan mereka dalam lingkungan keluarganya dan membantunya saat

disekolah menjadi pribadi yang lebih baik lagi.



THE
Character Building
UNIVERSITY